

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini survei yang bersifat analitik. Penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan pada populasi besar atau kecil untuk mendapatkan data mengenai keyakinan, karakteristik, perilaku responden di masa lalu atau saat ini, mengukur nilai beberapa variabel serta menguji hipotesis tentang perilaku yang nantinya akan digeneralisasikan (Sugiyono, 2022). Rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* yang mana pengumpulan informasi variabel risiko atau sebab (*independent variable*) dan variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersamaan serta observasi dilakukan pada satu waktu tertentu, setiap subjek diobservasi sebanyak satu kali (Adiputra et al., 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean, Jl. Garuda, Sidoarum, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan memilih tempat ini karena presentase anemianya paling tinggi dibanding sekolah lain yang diukur kadar hemoglobinnya oleh Puskesmas Godean 2.

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik sesuai ketetapan peneliti untuk dipelajari lalu disimpulkan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMP Negeri 3 Godean yang diukur kadar hemoglobinnya serta mendapat penyuluhan dari Puskesmas Godean 2 terdiri dari siswi kelas 7, 8 dan 9 yang berjumlah 45 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dan diambil menggunakan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti meliputi subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *total sampling* dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Adiputra et al., 2021; Sugiyono, 2022).

3. Besar Sampel

Besar sample dalam penelitian ini didapat 40 siswi dikarenakan penelitian dilakukan saat *meetingclass*, sebanyak 5 siswi tidak dapat ikut serta menjadi responden karena sedang mengikuti lomba.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi yang diinginkan lalu disimpulkan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau juga disebut stimulus, prediktor, antecedent, kausa, determinan yaitu variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan tentang anemia.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang mengalami perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas yang berubah. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (Sugiyono, 2022).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan untuk membatasi ruang lingkup atau variabel-variabel yang diteliti karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda pada setiap peneliti (Adiputra et al., 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
1.	Tingkat pengetahuan tentang anemia	Hasil pengetahuan remaja putri tentang anemia meliputi pengertian, tanda dan gejala, penyebab, dampak, pencegahan, serta makanan yang menghambat dan meningkatkan penyerapan zat besi	Kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Sedang: 56-75% 3. Kurang: <55% (Darsini et al., 2019)	Ordinal
2.	Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Indikator kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yaitu frekuensi mengonsumsi tablet tambah darah 1 tablet tiap minggu	Kuesioner	1. Patuh 2. Tidak patuh	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur nilai variabel. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2022). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk kategori tingkat pengetahuan anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Kuesioner tingkat pengetahuan anemia berisi pertanyaan mengenai pengertian, penyebab, tanda gejala, dampak, pencegahan serta penanggulangan anemia diadopsi dari Lestari (2018) yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil uji validitas semua item mempunyai koefisien korelasi $> 0,36$ dimana r hitung $> r$ tabel, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha $\sim 0,893$ dimana nilai alpha $> 0,75$, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabel. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dengan skor “1” jika jawaban benar dan “0” untuk jawaban salah.

Tabel 3. 2 Blue Print Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Pengetahuan	1. Pengertian anemia	1, 4	2
	2. Tanda dan gejala anemia	2	1
	3. Penyebab anemia	3	1
	4. Dampak anemia	5	1
	5. Pencegahan anemia	8	1
	6. Makanan yang menghambat dan meningkatkan penyerapan zat besi	6, 7, 9, 10	4

Sumber: Lestari (2018)

Kuesioner kepatuhan minum tablet tambah darah diukur menggunakan angket kepatuhan mengonsumsi tablet tambah yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket terdiri dari 4 pertanyaan dengan 1 pertanyaan jawaban “Ya” atau “Tidak” dan 3 pertanyaan pilihan ganda meliputi frekuensi mengonsumsi tablet tambah darah, alasan tidak mengonsumsi dan jumlah tablet tambah darah yang didapat. Dikatakan patuh jika menjawab “Ya” mengonsumsi tablet tambah darah 4 tablet/bulan, dan tidak patuh jika menjawab “Tidak” dan atau mengonsumsi tablet tambah darah <4 tablet/bulan.

7. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Jika ingin hasil data memiliki kredibilitas tinggi, maka teknik pengumpulan data harus benar (Adiputra et al., 2021). Jenis data yang digunakan yaitu data primer atau data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden menggunakan lembar kuesioner atau angket yang diisi sendiri oleh responden yang memenuhi kriteria dan setuju untuk menjadi responden.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Melakukan survei pendahuluan untuk mencari adanya masalah, gambaran tempat dan subjek yang akan diteliti.
- b. Mengajukan judul dan latar belakang penelitian kepada dosen pembimbing.

- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan ke bagian PPPM kemudian melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mendapatkan data mengenai anemia di Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman untuk mendapatkan data mengenai anemia di Kabupaten Sleman serta Puskesmas Godean 2 untuk menentukan tempat penelitian.
 - d. Menyusun proposal mengenai hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah yang terdiri dari tiga BAB.
 - e. Mengonsulkan proposal kepada dosen pembimbing skripsi. Setelah proposal disetujui dan telah ditandatangani dosen pembimbing selanjutnya mempersentasikan proposal penelitian.
2. Pelaksanaan
- a. Mengurus surat izin penelitian dan *etichal clearence* dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Melakukan koordinasi dengan guru UKS SMP Negeri 3 Godean untuk mengumpulkan sampel penelitian.
 - c. Membagikan kuesioner kepada responden kemudian menjelaskan tujuan serta cara untuk mengisi *informed consent* dan kuesioner.
 - d. Mempersilakan responden untuk mengisi kuesioner dengan waktu pengisian 20 menit kemudian kuesioner dikumpulkan kembali.
 - e. Mengecek kelengkapan pengisian kuesioner, jika masih ada yang belum lengkap, responden diminta melengkapi. Setelah selesai dikumpulkan kembali dan selanjutnya dianalisis.
3. Penyusunan Laporan
- a. Mengolah dan menganalisis data yang telah didapat.
 - b. Menyusun laporan hasil penelitian dan mengonsulkan kepada dosen pembimbing skripsi kemudian melakukan seminar hasil penelitian dilanjutkan merevisi laporan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang didapat diorganisasikan kemudian dianalisis menggunakan program komputer untuk mendapatkan hasil yang berarti (Adiputra et al., 2021).

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014) tahap pengolahan data sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Data yang telah terkumpul pada kuesioner dilakukan pengecekan kelengkapan, jika ada yang belum lengkap responden diminta untuk melengkapi. *Editing* dilakukan pada hasil pengisian kuesioner pengetahuan anemia dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah serta identitas responden.

b. Mengkode data (*Coding*)

Coding merupakan upaya mengklasifikasi data dengan memberikan kode pada data berdasar kategori yang dibuat berupa angka pada variabel sehingga memudahkan saat dilakukan analisis data. *Coding* pada penelitian ini untuk tingkat pengetahuan pada kategori “baik” diberi kode “1”, tingkat pengetahuan “sedang” diberi kode “2”, dan tingkat pengetahuan “rendah” diberi kode “3”. Sedangkan untuk kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada kategori “patuh” diberi kode “1” dan “tidak patuh” diberi kode “2”.

c. Memasukkan data (*Entry data*)

Proses pemasukan data pada program komputer agar diperoleh data yang siap diolah berdasarkan data yang di dapat dari responden. *Entry data* pada penelitian ini menggunakan program *software*.

d. Penghitungan data (*Tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan mengubah jenis data dan memberi kode sesuai metode analisa yang digunakan dalam pengolahan data menggunakan program komputer.

2. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26.0.

- a. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari variabel dengan hasil presentase dan distribusi frekuensi setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat meliputi karakteristik responden, pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah.
- b. Analisis bivariat bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yang diduga memiliki korelasi yaitu tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini analisis bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu uji *pearson chi square*. Kriteria pengujianya adalah terdapat terdapat hubungan yang signifikan jika Nilai Sig. Pearson Chi-Square kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh surat kelayakan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: SKep/377/KEPK/XII/202. Peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian karena menggunakan manusia sebagai subjek. Menurut The Belmont Report terdapat 3 prinsip etika penelitian, yaitu:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Peneliti menghormati harkat martabat responden sebagai pribadi yang memiliki kebebasan memilih dan bertanggung jawab dengan keputusannya. Peneliti membagikan inform consent untuk memenuhi hak responden dan semua responden menyetujui inform consent yang diberikan.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik terkait kewajiban dengan memaksimalkan manfaat. Peneliti menjelaskan bahwa penelitian bertujuan baik dan tidak

menimbulkan kerugian. Responden mengerti manfaat penelitian dan mengisi kuesioner tanpa ada paksaan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) dengan syarat pembagian seimbang (*equitable*). Peneliti memperlakukan semua responden tanpa diskriminasi baik sebelum, saat, dan sesudah penelitian (Kemenkes RI, 2017).

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA